

**ANALISIS EFEKTIFITAS UPAYA PBB MENGHADAPI  
BENCANA GEMPA BUMI DI TURKI DAN SURIAH TAHUN  
2023**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana (S-1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh :**

**AUDREY AVILA SHADIQ**

**07041181924008**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**“ANALISIS EFEKTIFITAS UPAYA PBB MENGHADAPI  
BENCANA GEMPA BUMI DI  
TURKI DAN SURIAH ”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

**Audrey Avila Shadiq**

**07041181924008**

Pembimbing I

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.

197705122003121003

Tanda Tangan



-----

Tanggal

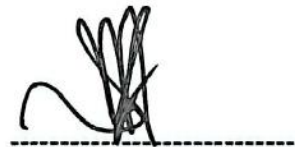
09/12/2024

-----

Pembimbing II

Maudy Noor Fadhlia, S.H.Int., M.A.

199408152023212040



-----

09/12/2024

-----



Sofyan Effendi, S.IP.,M.Si.  
Nip. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**ANALISIS EFEKTIFITAS UPAYA PBB MENGHADAPI BENCANA  
GEMPA BUMI DI TURKI DAN SURIAH TAHUN 2023**

Skripsi

Oleh :

**Audrey Avila Shadiq**

**07041181924008**

**Telah dipertahankan di depan penguji**

**Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Pada tanggal 18 Desember 2024**

Pembimbing :

1. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.

NIP. 19770512 200312 1 003.

2. Maudy Noor Fadhlia, S.H.Int., M.A

NIP. 199408152023212040

Penguji :

1. Abdul Halim, S.IP., M.A

NIP. 199310082020121020

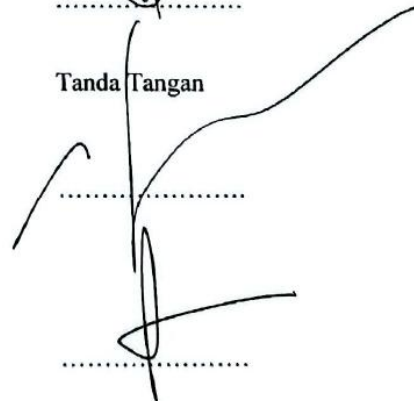
2. Nurul Aulia, S.IP, M.A

NIP. 199312222022032013

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

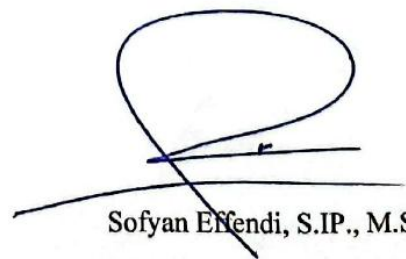
Dekan FISIP UNSRI,



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan

Ilmu Hubungan Internasional



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.**  
NIP. 19770512 200312 1 003.

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Audrey Avila Shadiq

NIM : 07041181924008

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Efektifitas Upaya PBB Menghadapi Bencana Gempa Bumi di Turki dan Suriah” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang,

Yang membuat pernyataan



Audrey Avila Shadiq

NIM. 07041181924008

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai, Hendry Christian dan Emilia Putri. Terimakasih segala atas bentuk cinta dan kasih sayang serta perjuangan kalian dalam membesarkanku. Terimakasih telah menjadi sumber kekuatan dan motivasi bagiku untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Adik perempuan saya, Claresta Florean Fadhillah. Terimakasih atas bantuan dan semangat yang kau berikan.
3. Dosen pembimbing skripsi saya, Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si dan Ibu Maudy Noor Fadhliha S.Hub.Int., M.A. Skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa bimbingan, saran, dan ilmu yang Bapak dan Ibu berikan kepada saya.
4. Dosen Penguji saya, Bapak Abdul Halim, S.IP, M.A dan Ibu Nurul Aulia, S.IP., M.A. Skripsi ini menjadi lebih baik atas bimbingan, saran, dan ilmu yang Bapak dan Ibu berikan kepada saya.
5. Seluruh teman-teman seperjuangan saya di kampus.
6. Universitas Sriwijaya.
7. Diri saya sendiri, yang telah berjuang sejauh ini.

## ABSTRAK

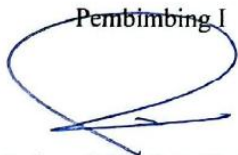
Dalam hubungan internasional, terdapat hubungan antara satu negara dengan negara lainnya yang mencakup politik, ekonomi, dan sosial. Negara memerlukan negara lain untuk memenuhi kebutuhannya, karena ketergantungan ini muncul dari perbedaan geografis dan sumber daya. Organisasi internasional, seperti PBB, dibentuk untuk memfasilitasi kerja sama antar negara. PBB berperan dalam pencegahan konflik dan bantuan kemanusiaan. Pada 6 Februari 2023, gempa bumi dahsyat melanda Turki dan Suriah, mengakibatkan sekitar 51 ribu korban jiwa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas PBB dalam menangani bencana tersebut. Data dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipergunakan peneliti adalah teknik pengumpulan data kualitatif mempergunakan studi kepustakaan seperti jurnal, buku, laporan, ataupun berita, dan website resmi yang berkesesuaian pada fakta beserta juga sumbernya yang tergolong relevan berkaitan dengan isu yang penulis angkat. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh Frank Biermann dan Steffen Bauer, kesimpulannya adalah PBB cepat mengeluarkan Flash Appeals untuk menggalang dana \$1 miliar untuk Turki dan \$397 juta untuk Suriah. PBB berhasil mengkoordinasikan berbagai badan internasional, pemerintah, dan LSM dengan mekanisme kluster. PBB juga mampu memenuhi kebutuhan dasar korban bencana, termasuk makanan, tempat tinggal sementara, layanan kesehatan, dan perlindungan bagi kelompok rentan. Upaya PBB memberikan dampak signifikan dalam pemulihan awal masyarakat, terutama infrastruktur dan sosial, namun pemulihan ekonomi di Suriah menghadapi tantangan besar akibat kondisi geopolitik yang kompleks. Efektivitas upaya PBB dikategorikan berhasil dalam aspek darurat, tetapi menghadapi keterbatasan dalam keberlanjutan pemulihan di daerah dengan tantangan politik dan logistik.

**Kata Kunci: Upaya, PBB, Gempa Bumi, Turki dan Suriah, Kualitatif.**

Palembang, Desember 2024

Mengetahui,

Pembimbing I



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.  
NIP 1977055122003121003

Pembimbing II



Maudy Noor Fadhila, S.Hub.Int., M.A  
NIP 199408152023212040



## ABSTRACT

In international relations, there is a relationship between one country and another that includes political, economic, and social. Countries need other countries to fulfil their needs, as this dependency arises from geographical and resource differences. International organizations, such as the United Nations, are formed to facilitate cooperation between countries. United Nations plays a role in conflict prevention and humanitarian aid. On February 6th, 2023, a devastating earthquake struck Turkey and Syria, resulting in around 51,000 casualties. This study aims to analyse the effectiveness of the United Nations in dealing with the disaster. The data collection technique used by researchers is a qualitative data collection technique using literature studies such as journals, books, reports, or news, and official websites that correspond to the facts as well as sources that are classified as relevant related to the issues raised by the author. Based on an analysis by Frank Biermann and Steffen Bauer, the conclusion is that the United Nations quickly issued Flash Appeals to raise \$1 billion for Turkey and \$397 million for Syria. United Nations successfully coordinated various international agencies, governments and NGOs with a cluster mechanism. United Nations was also able to meet the basic needs of disaster victims, including food, temporary shelter, health services, and protection for vulnerable groups. United Nations efforts have had a significant impact in the early recovery of communities, especially infrastructure and social, but economic recovery in Syria faces major challenges due to complex geopolitical conditions. The effectiveness of United Nations' efforts is categorized as successful in the emergency aspect, but faces limitations in the sustainability of recovery in areas with political and logistical challenges.

**Keyword:** *Efforts, United Nations, Earthquake, Turkey and Syria, Qualitative.*

Palembang, Desember 2024

Known by,

*Advisor I*  


*Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.*  
NIP 1977055122003121003

*Advisor II*  


*Maudy Noor Fadhila, S.Hub.Int., M.A*  
NIP 199408152023212040

Approved by,  
Head of Department  
  
*Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.*  
NIP 1977055122003121003

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis selama menjalankan studi dan sampai pada titik pelaksanaan tugas akhir. Shalawat dan salam senantiasa dipanjatkan untuk junjungan Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini adalah bentuk dari tugas akhir penulis sebagai mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Tentunya selama proses penyelesaian tugas akhir ini tidak luput dari dukungan moril dan materil dari beberapa pihak tertentu sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, Hendry Christian dan Emilia Putri. Seluruh hal yang berhasil saya capai, pelajari, dan kuasai serta seluruh kebaikan yang saya alami merupakan bagian dari doa yang selalu Papi dan Mami panjatkan;
2. Adik Kandung saya, Claresta Florean Fadhillah. Terima kasih atas segala doa dan bantuan kepada saya selama proses pengerjaan tugas akhir;
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
5. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional;
6. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah begitu sabar dan memberikan bimbingan dan dukungan yang tulus dalam pengerjaan skripsi selama ini;



7. Ibu Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.int., M.A. selaku Dosen Pembimbing II yang turut memberikan semangat, bimbingan, arahan, serta dukungan kepada penulis dalam pengerjaan skripsi selama ini;
8. Bapak Abdul Halim, S.IP, M.A dan Ibu Nurul Aulia, S.IP., M.A selaku Dosen Penguji pada ujian komprehensif yang turut memberikan nasihat, saran, dan masukan pada skripsi ini;
9. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, pandangan, pola pikir, dan pengalaman baru bagi penulis;
10. Mba Sisca Ari Budi administrasi HI yang telah banyak membantu dalam bidang administrasi di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional;
11. Ibu Ning, Ibu Desi, Bapak Binar, dan Mba Sari, serta seluruh rekan-rekan DJPP Kemenkumham RI yang telah memberikan ilmu serta pengalaman yang luar biasa saat penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Hubungan Internasional (KKHI);
12. *Layo Pride*; Anita, Depi, Chand, Daffa, Ijal, Sabin, dan Tika. Terima kasih telah menjadi sahabat selama masa kuliah;
13. Akbar Alvin Haq, Algo Sinorey Sitepu, Bajra Wira Baladika, Dion Breri Surbakti, Dotrie Raga Nata, M. Ridho Pramadhoni, Yeremia Gerald, serta teman-teman Calon Penghuni Surga;
14. Rekan-rekan Main Apa aja gaskiii, yaitu Babydho, R E X, Reysino, JRA, Aishi. Yang selalu menemani dikala dipenuhi kebuntuan dan rasa lelah dalam proses pengerjaan skripsi ini.
15. Vya, yang selalu menjadi *support system* saya selama penulisan skripsi ini. *Thank you for the help and support you always give. I am so grateful that you are always there for me.*

16. Diri Saya sendiri, terimakasih karena sudah berjuang sejauh ini dan tidak pernah menyerah.

Penulis sadar bahwa, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik maupun saran yang dapat membangun demi perbaikan penelitian berikutnya. Penulis berharap, agar penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi semua pihak.

Indralaya, 31 Desember 2024



Audrey Avila Shadiq  
NIM. 07041181924008

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan masalah.....	11
1.3. Tujuan penelitian.....	12
1.4. Manfaat Penelitian.....	12
1.4.1 Manfaat teoritis.....	12
1.4.2 Manfaat praktis.....	13
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1. Penelitian Terdahulu.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2. Kerangka Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.1. Efektivitas Organisasi Internasional.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3. Kerangka Pemikiran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4. Argumentasi Utama.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III.....	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1. Desain Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2. Definisi Konsep.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Peran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Efektivitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

4. Gempa Bumi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3 Fokus Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4 Unit Analisis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.7 Teknik Keabsahan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.8 Data Keabsahan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.9 Teknik Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>GAMBARAN UMUM PENELITIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1. Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.1. Sejarah PBB.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.2. Tujuan PBB .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.3. Struktur PBB .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2 Peristiwa Gempa Bumi di Turki dan Suriah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PEMBAHASAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1. Output .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.1 Sidang Darurat Dewan Keamanan dan Majelis Umum .	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.3 Koordinasi Bersama Organisasi Lain .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2. Outcome.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.1. Penyediaan Kebutuhan Dasar.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.2. EMT ( Emergency Medical Teams) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.3. Perlindungan Kelompok Rentan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.3. Impact .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.3.1. Pemulihan Infrastruktur .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.3.2. Pemulihan Ekonomi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.3.3. Pemulihan Sosial dan Psikologis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB VI.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.1 Kesimpulan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.2 Saran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Korban dan Bangunan yang Terdampak Gempa Turki dan Suriah.....	4
Tabel 2 Penelitian Terdahulu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3 Fokus Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4 Catatan Sejarah gempa bumi di Turki dan Sekitarnya Abad 21 ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Sebuah bangunan hancur di Provinsi Hatay, Turki.....	6
Gambar 1. 2 Tim penyelamat melakukan penyelamatan di reruntuhan di kota Jandaris, Suriah yang dikuasai pemberontak.....	7
Gambar 4. 1 Bendera Perserikatan Bangsa-Bangsa .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 2 Peta Lokasi Gempa Turki dan Suriah Tahun 2023 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Dalam hubungan internasional terdapat suatu hubungan diantara satu negara dengan negara lainnya yang mencakup beberapa aspek kehidupan, yaitu lingkup politik, ekonomi, sosial, beserta lain sebagainya. Suatu negara membutuhkan negara lain agar dapat memenuhi kebutuhan negaranya. Seluruh negara yang berada di dunia senantiasa memiliki ketergantungannya dengan satu dan yang lainnya, dikarenakan perbedaan geografis dan sumber daya. Lalu dari tujuan dan kebutuhan negara-negara tersebut, lahir organisasi internasional untuk memfasilitasi hubungan kerjasama antar negara di dunia. Salah satunya adalah PBB yang kini merupakan organisasi yang tergolong paling besar di dunia yang diikuti dengan 193 negara sebagai anggotanya. (United Nations, n.d.)

PBB didirikan bersama tujuan awal guna melakukan pencegahan timbulnya konflik antar negara beserta untuk mencegah terjadinya peperangan seperti Perang Dunia II yang terjadi sebelum PBB ini dibentuk. PBB resmi dibentuk di tanggal 24 Oktober 1945 melalui Konferensi San Fransisco dengan diikuti Amerika Serikat, Rusia, Prancis, Inggris, dan Cina sebagai pelopornya. Konferensi San Fransisco juga membentuk Piagam PBB yang berisikan perjanjian, kesepakatan, dan hak-hak seluruh negara anggota PBB. Salah satu isi dari Piagam PBB tersebut yakni melakukan kerja sama teruntuk saling memberikan bantuan pada aspek kemanusiaan jikalau munculnya kasus kelaparan, bencana alam, beserta konflik bersenjata. (United Nations, n.d.)

PBB selalu berperan untuk menjadi pencegah timbulnya konflik serta menjadi jembatan akan bantuan kemanusiaan. Berbagai peran tersebut dijalankan dengan tujuannya supaya dunia internasional terbentuk menjadi jauh lebih penuh keamanan bagi generasi yang akan

datang. PBB melakukan penanganan dalam beragam masalah yang dasar misalnya pembangunan berkelanjutan yang termasuknya perlindungan pengungsi dan bantuan bencana. sebuah tujuan PBB yang tertuliskan melalui piagamnya yang berbunyi “ untuk menggapai kerja sama internasional dalam membantu pemecahan akan permasalahan dalam lingkup internasional yang memiliki sifat ekonomi, sosial, budaya, ataupun kemanusiaan.”

PBB pertama kali menjalankan misi memberikan bantuan kemanusiaan yaitu pasca Perang Dunia Kedua tepatnya di Benua Eropa yang saat itu mengalami kehancuran akibat keganasan perang yang terjadi antara tahun 1939-1945. Mulai dari saat itu, PBB berperan sebagai andalan teruntuk komunitas internasional dalam peranannya menjadi koordinator operasi bantuan kemanusiaan yang diakibatkan melalui bencana alam beserta campur tangan manusia dalam berbagai wilayah yang terjadi diluar dari kemampuan bantuan oleh pemerintah dalam cakupan nasional. Dari isi piagam tersebut, dapat kita simpulkan bahwa PBB akan menjadi wadah bagi negara-negara anggotanya untuk saling membantu dan bekerjasama dalam hal kemanusiaan seperti bencana alam.

PBB telah beberapa kali menjadi aktor penting dalam mengoordinasikan bantuan kemanusiaan akibat bencana alam. Diantara lain adalah gempa bumi di Haiti pada 12 Januari tahun 2010 yang menjadi derita besar bagi rakyat setempat dan mengakibatkan korban jiwa sebanyak kurang lebih 300.000 korban jiwa. Dalam bencana gempa bumi di Haiti, PBB meluncurkan bantuan senilai 562 juta Dolar Amerika Serikat, atau sekitar 8,7 triliun Rupiah. (BBC , 2010).

Bencana Alam yang melanda Indonesia juga tak luput dari perhatian PBB. Gempa bumi beserta tsunami yang menimpa kota Palu, Sulawesi Tengah di tahun 2018 beberapa tahun yang lalu tak lepas dari dukungan PBB sebagai komitmen mereka dalam menjaga keamanan kemanusiaan. Akibat dari bencana tersebut, diperkirakan 65 ribu rumah menjadi rusak



termasuknya dalam kisaran 10 ribu rumah mengalami kehancuran yang ditimbulkan karena tsunami beserta 15 ribu rumah memiliki kerusakan yang tergolong berat diakibatkan terjadinya gempa bumi. Diketahui pula 1500 orang meninggal dunia serta 2500 orang mengalami luka berat. Akibat besarnya dampak yang diakibatkan oleh bencana tersebut, PBB bersama pemerintah Indonesia menyusun program bantuan dari masyarakat internasional untuk mengumpulkan dana sebesar 50,5 juta Dolar Amerika Serikat, atau sekitar 765 Miliar Rupiah. Bantuan tersebut diharapkan dapat membantu 191 ribu orang yang terdampak dan untuk memperbaiki seluruh bangunan serta infrastruktur yang menjadi rusak dipicu oleh bencana gempa bumi beserta tsunami. (VOA Indonesia, 2018)

Pada awal bulan Februari 2023 tepatnya pada tanggal 6 Februari 2023, negara Turki dan Suriah dihebohkan oleh gempa bumi yang tergolong dahsyat yang kekuatannya menyentuh angka 7,8 SR. Gempa bumi tersebut memakan korban jiwa sekitar 51 ribu orang jika digabungkan dari kedua negara (Reuters, 2023). Pihak berwenang di Turki telah mencatat terdapat sekitar 6000 gempa susulan yang terjadi setelah tanggal 6 Februari 2023.

Dilansir dari (AlJazeera, 2023), Menteri Dalam Negeri Turki mengungkapkan bahwa korban jiwa di Turki berjumlah 45.089 orang. Sedangkan korban jiwa di Suriah melalui pemerintah setempat dan PBB, berjumlah 6.000 orang. Dilansir dari (World Vision, 2023) korban luka-luka dari kedua negara berjumlah sekitar 130.000 orang.

*Tabel 1 Data Korban dan Bangunan yang Terdampak Gempa Turki dan Suriah*

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Korban Jiwa di Turki	45.000 Korban Jiwa
Korban Jiwa di Suriah	6.000 Korban Jiwa
Korban Luka di Turki	108.000 Korban Luka
Korban Luka di Suriah	22.000 Korban Luka
Bangunan Hancur ( Turki dan Suriah)	160.000 bangunan 520.000 apartemen

*Sumber : (Reuters, 2023) dan (World Vision, 2023)*

Selain korban jiwa yang besar, kedua negara juga mengalami kerusakan yang amat parah di negara masing-masing. Terlebih wilayah Suriah yang lebih kecil menyebabkan mayoritas wilayahnya rusak sehingga memaksa para warga untuk mengungsi ke negara lain termasuk wilayah Turki yang aman dari gempa. Turki bagian sebelah tenggara beserta Suriah bagian barat laut rawan akan adanya aktivitas dari seismik sebab wilayah tersebut berlokasi dalam lokasi yang merupakan simpangan akan tiga lempeng tektonik besar, yaitu Afrika, Anatolia, beserta Arab. Gempa bumi akan terjadi jika ketiga lempeng tersebut saling bertubrukan (Tirta, 2023). Bahkan dalam catatan sejarah, daerah perbatasan Turki dan Suriah sudah sering terjadi bencana gempa bumi, dimulai pada tahun 115 M, terjadi gempa bumi yang menelan korban jiwa sebanyak 260.000 orang, lalu pada tahun 520 M, lebih dari 400 tahun setelah gempa sebelumnya. Terjadi lagi gempa yang menelan korban sebanyak 250.000 orang. Setelah itu banyak sekali catatan sejarah mengenai gempa hingga gempa yang terbaru di awal tahun 2023 ini (Melani, 2023).

Berbagai kehancuran yang paling parah menimpa di sekitar pusat gempa diantara Kahramanmaras beserta Gaziantep. Semua blok kota berganti dengan penuh runtuh. Turki memberi pernyataan sekitar 160.000 bangunannya hancur, termasuk 520.000 apartemen (Reuters, 2023). Satu masjid yang paling dikenal yang berasal dalam abad ke-13 sebagiannya runtuh di Provinsi Malatya,. Masjid Yeni yang tergolong bersejarah di Malatya juga mengalami kehancurannya diakibatkan oleh gempa dengan kekuatan yang menyentuh angka 7,7 yang melahap distrik Pazarcık di Kahramanmaras, Malatya, di daerah Anatolia Timur Turki, 6 Februari 2023 lalu (Irianto, 2023). Di Suriah, Kementerian Kesehatan memberi laporan berkaitan dengan kerusakan dalam semua Provinsi Aleppo, Latakia, Hama, beserta Tartus, tempat Rusia melakukan penyewaan akan fasilitas angkatan laut. Berpuluh bangunan runtuh dikarenakan munculnya gempa Suriah, terutamanya di Aleppo yang menjadi pusat komersial saat sebelum perang serta telah masuk dalam barisan Situs Warisan Dunia UNESCO. Bahkan sebelum munculnya gempa, berbagai gedung yang berada di Aleppo tidak jarang yang roboh dikarenakan infrastruktur yang tergolong buruk. Banyak gedung dalam wilayah tersebut juga menjadi bobrok sesaat lebih dari satu dekade perang.

Dalam hal ini, tujuan dan peranan PBB yang tertulis pada Piagam PBB sesuai dengan permasalahan yang sedang dialami oleh Turki dan Suriah yang sedang mengalami musibah bencana alam gempa bumi yang memakan banyak sekali korban jiwa, masyarakat yang mengungsi, hingga kerusakan yang parah di kedua negara yang merugikan seluruh masyarakat yang terdampak. Sebagai andalan teruntuk komunitas internasional dalam mengkoordinir operasi bantuan kemanusiaan terhadap bencana alam, tentu saja PBB akan memberikan respon cepat terhadap bencana gempa bumi yang menyerang Turki dan Suria

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) memberi respons akan musibah gempa yang menimpa Turki beserta Suriah melalui pemberian bantuan teruntuk dua negara yang terlanda bencana gempa bumi dengan kekuatan yang menyentuh 7.8 SR pada Senin, 6 Februari 2023 tersebut. Juru Bicara PBB Stephane Dujarric memberi pernyataan bahwasanya PBB telah menggunakan melebihi 100 tim pencari beserta penyelamat yang terjun langsung menuju berbagai daerah di Turki yang terdampak dahsyatnya gempa (Tempo.co, 2023).

Selain itu, Dujarric juga memberi pernyataan bahwasanya pihaknya menerjunkan dua tim koordinasi bencana beserta penilaian PBB (UNDAC) yang berjumlahkan 50 orang supaya langsung ke Gaziantep juga empat titik di wilayah yang terpapar bencana di Turki, termasuknya Ankara yang tergolong menjadi wilayah ibukota negara itu. (BBC News, 2023)



*Gambar 1. 1 Sebuah bangunan hancur di Provinsi Hatay, Turki*

*Sumber : (Reuters, 2023)*

*Sumber : (Reuters, 2023)*



*Gambar 1. 2 Tim penyelamat melakukan penyelamatan di reruntuhan di kota Jandaris, Suriah yang dikuasai pemberontak*

Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) melakukan penyeruan akan permohonan dana berjumlah \$1 miliar (Rp15,2 triliun) melalui berbagai anggota teruntuk memberi bantuan pada korban dari gempa di Turki beserta Suriah (DW, 2023). Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres mengungkapkan, bahwasanya dana tersebut mampu menjadi penyediaan akan bantuan kemanusiaan dalam durasi waktu tiga bulan teruntuk 5,2 juta orang. Martin Griffiths, kepala kemanusiaan PBB mengatakan bahwa sebelum bencana gempa, 70% populasi di Suriah membutuhkan bantuan kemanusiaan. 5 juta penduduk Suriah membutuhkan bantuan pangan dan non-pangan, dan ratusan bangunan di Suriah mengandung risiko dengan tinggi akan terjadinya keruntuhan, ribuan bangunan harus dilakukan penghancurannya, serta resiko akan timbulnya penyakit mengalami peningkatannya dalam wabah kolera. Griffiths memberi pernyataan bahwasanya berbagai mesin harus diimpornya menuju Suriah guna membereskan banyak puing-puing, peralatan

yang dibutuhkannya bagi rumah sakit darurat serta untuk mengaktifkan kembali akses air minum. (BBC News, 2023)

Selain melalui PBB, para pemimpin dunia juga menyampaikan belasungkawa serta menawarkan bantuan kepada Turki dan Suriah. Perdana Menteri Inggris, Rishi Sunak memberi pernyataan bahwasanya Inggris dengan penuh kesiapan akan memberikan bantuan melalui cara apapun yang mereka dapat lakukan. Presiden Prancis, Emmanuel Macron juga turut serta menyatakan bahwa negaranya siap memberikan bantuan yang dibutuhkan. Pemerintah India, mengatakan bahwa mereka telah menyiapkan 100 personel tanggap bencana termasuk anjing yang sudah terlatih dengan khusus untuk segera dikirimnya ke berbagai area yang terkena dampak. (Arbar, 2023)

Adapun bantuan lain melalui berbagai anggota PBB yang ditujukan teruntuk memberi bantuan pada para korban gempa di kedua negara. Amerika Serikat meluncurkan bantuan dana sebesar 1,2 triliun Rupiah untuk korban gempa di Turki dan Suriah. Bantuan tersebut termasuknya makanan, tempat tinggal, beserta pelayanan kesehatan darurat. Dana tersebut juga dapat memberi dukungan untuk pulihnya akses air minum yang aman serta sanitasi guna menanggulangi timbulnya wabah penyakit. Amerika Serikat juga sudah melakukan pengiriman tim penyelamat ke Turki serta menjadi penyumbang untuk memecah beton, generator, sistem pemurnian air, beserta helikopter. Bantuan tersebut akan disalurkan oleh mitra di lapangan, termasuk PBB dan organisasi non-pemerintah lainnya. (Amani, 2023)

Sementara itu, tim penyelamat dari Kementerian Darurat Rusia juga telah disiapkan untuk terbang ke Suriah. Sebelumnya, 10 tim dari militer Rusia telah dikerahkan ke wilayah Suriah yang terdampak bencana. Tim beranggotakan 300 orang itu membantu mencari korban dan memindahkan puing-puing bangunan. Militer Rusia juga telah menyiapkan

sejumlah titik untuk mendistribusikan bantuan keamanan. Rusia pun juga telah menawarkan bantuan kepada Turki. Jerman bersama mitranya di Uni Eropa juga telah berkoordinasi untuk memberikan bantuan, termasuk menyiapkan generator darurat, tenda, selimut, dan peralatan pengolahan air. Tim tanggap bencana dan kedaruratan bersama puluhan dokter dan ahli bidang penyelamatan telah diterbangkan ke Turki pada Senin malam. (Hardianto, 2023)

Salah satu tetangga dekat Turki dan Suriah, yaitu Lebanon juga mengirim bantuan. Meskipun tengah dirundung kesulitan ekonomi, negara itu mengirim tentara, tim palang merah, dan tim pemadam kebakaran ke Turki. Menyusul pula Yordania, Mesir, dan Swiss. Selain bantuan darurat negara-negara itu juga mengirim tim penyelamat ke Turki. Swiss bahkan menjanjikan akan mengirim 80 ahli SAR ke Turki termasuk pakar bencana dari unsur militer. (Hardianto, 2023)

Negara lain seperti Ceko, Jepang, Meksiko, Austria, Italia, Perancis, Polandia, Rumania, Kroasia, Serbia, Montenegro, Moldova, serta Spanyol juga telah menawarkan bantuan kepada Turki. Mereka telah bersiap mengirim tim penyelamat, dokter, ahli bangunan dan anjing-anjing terlatih. Spanyol bahkan telah menyiapkan dua tim SAR Urban ke Turki dan satu kontingen pemadam kebakaran sukarela. China juga tidak ketinggalan, Palang Merah China telah mengirim bantuan kemanusiaan berupa uang tunai masing-masing senilai 200.000 dollar AS pada Bulan Sabit Merah Turki beserta Bulan Sabit Merah Suriah. (Hardianto, 2023)

Sementara itu dari Tanah Air PP. Muhammadiyah selain melakukan penyampaian belasungkawanya dengan dalam terkait musibah gempa kepada Turki, juga bersiap memberangkatkan relawan kesehatan dan kemanusiaan ke Turki. Lazismu juga melakukan penghimpunan akan bantuan dana guna diberikannya teruntuk masyarakat Turki yang terkena dampak gempa. Setidaknya 16 personil Muhammadiyah telah disiapkan untuk

bersiap ke Turki. Dan menjadi wujud dukungan spiritual, PP. Muhammadiyah memberi himbauan teruntuk umat Islam, terkhususnya warga Muhammadiyah agar melakukan pemanjatan doa beserta shalat Ghaib bagi para korban meninggal. (Hardianto, 2023)

Selain mendapat bantuan melalui negara-negara anggota PBB, Turki dan Suriah juga mendapatkan bantuan melalui berbagai organisasi internasional yang bernaung pada PBB. Seperti FAO (*Food and Agriculture Organization*) yang menyediakan bantuannya sebesar 112 juta Dolar AS serta membantu memulihkan sektor pertanian dan peternakan yang rusak akibat gempa dengan penyediaan input pertanian dan peternakan seperti infrastruktur peralatan, bahan bakar, pupuk, bibit, dan pakan hewan ternak. (FAO, 2023)

UNDP (*United Nations Development Programme*) juga memberikan bantuan dengan dana 1,8 juta Dolar AS dan akan menyediakan fasilitas sanitasi, pengelolaan sampah bagi penduduk, mendirikan pusat penitipan anak, dan bekerjasama dengan asosiasi koperasi wanita untuk mendirikan dapur keliling yang akan mengantarkan makanan kepada warga yang terdampak. UNDP juga akan bekerjasama dengan kementerian perindustrian dan teknologi kedua negara untuk memberikan konsultasi kepada usaha kecil dan memberikan pelatihan yg ditargetkan kepada mereka yg kehilangan mata pencaharian.

PBB menjadi organisasi internasional yang memegang peranan krusial dalam memberikan bantuan kemanusiaan, terutama melalui badan-badan seperti UNDP (*United Nations Development Programme*), OCHA (*Office for the Coordination of Humanitarian Affairs*), dan WHO (*World Health Organization*). Upaya-upaya yang dilakukan PBB dalam merespons bencana gempa bumi ini termasuk penyediaan bantuan darurat, koordinasi distribusi logistik, bantuan medis, serta pemulihan pascabencana. Namun, efektivitas dari upaya ini seringkali menjadi topik diskusi yang penting, mengingat tantangan di lapangan



seperti keterbatasan akses ke wilayah terdampak, konflik politik, serta kebutuhan yang sangat mendesak dari para korban.

Penelitian mengenai efektivitas upaya PBB dalam menangani bencana gempa bumi di Turki dan Suriah ini bertujuan untuk menilai sejauh mana intervensi yang dilakukan mampu memberikan dampak positif bagi pemulihan masyarakat yang terdampak. Faktor-faktor seperti kecepatan tanggap darurat, kualitas koordinasi dengan pemerintah setempat dan NGO, serta keberlanjutan program bantuan kemanusiaan akan dianalisis dalam konteks bencana ini.

Penelitian ini juga akan mempertimbangkan tantangan-tantangan yang dihadapi oleh PBB, seperti ketegangan politik antara pemerintah Turki dan Suriah, serta kompleksitas geografis dan sosial dari wilayah yang terkena dampak. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu menyajikan wawasan berkaitan dengan bagaimana PBB dapat meningkatkan efektivitas dalam menangani bencana alam di masa depan, khususnya di daerah yang memiliki situasi politik dan keamanan yang rumit.

Penelitian ini penting untuk dilakukan agar PBB dan organisasi internasional lainnya dapat belajar dari pengalaman ini dan memperbaiki kebijakan serta strategi dalam merespons bencana di masa depan, sehingga mampu meminimalisir dampak negatif pada masyarakat yang terdampak dan mempercepat proses pemulihan.

## **1.2. Rumusan masalah**

Kerugian yang dialami oleh masyarakat dan kedua negara Turki dan Suriah merupakan masalah bagi komunitas internasional jika kita lihat dari tujuan dan peran PBB pada Piagam PBB sehingga PBB pun mengupayakan bantuan sebaik mungkin terhadap kedua negara. Dari paparan tersebut, penulis memiliki ketertarikannya guna melangsungkan

pembahasan berkaitan dengan isu ini kedalam penelitian dengan mempergunakan rumusan permasalahan yakni,

“ Bagaimana efektivitas dari bantuanoleh PBB dalam memulihkan bencana gempa bumi di Turki dan Suriah tahun2023?”

### **1.3. Tujuan penelitian**

Berdasar pada rumusan permasalahan diatas, maka penelitian ini dengan objektif mengemban tujuannya guna menganalisis efektivitas dari upaya dan langkah PBB dalam menangani isu bencana gempa bumi di Turki dan Suriah pada tahun 2023. Dan dengan subjektif tujuan penelitian ini guna menjalankan penerapan ilmu yang telah diperolehnya ketika melangsungkan studi serta menjadi pemenuh sebagian persyaratan teruntuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat untuk :

- a. Menghadirkan tambahan wawasan beserta informasi yang berkenaan dengan peranan organisasi internasional seperti PBB
- b. Mengetahui sejauh mana intervensi yang dilakukan PBB sebagai organisasi internasional dalam memberikan dampak positif bagi pemulihan masyarakat yang
- c. Menambah wawasan tentang bagaimana PBB dapat meningkatkan efektivitas dalam menangani bencana alam di masa depan, khususnya di daerah yang memiliki situasi politik dan keamanan yang rumit.

### **1.4.2 Manfaat praktis**

Secara Praktis dan aplikasi, penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat untuk :

- a. Bagi penulis, mampu dipergunakan teruntuk wadah dalam pengembangan dalam penalaran serta menciptakan pola pikir yang dinamis juga mampu memperoleh pengetahuan akan kemampuan penulis dalam penerapan ilmu yang telah diperoleh selama duduk di bangku kuliah Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya
- b. Bagi pembaca dan masyarakat umum, mampu menyajikan masukan beserta pengetahuan pada masyarakat serta beragam pihak yang berkaitan dengan permasalahan yang ditelitinya serta mampu berguna teruntuk para pihak yang memiliki minatnya yang sama dengan permasalahan tersebut.
- d. Bagi pemerintah, penelitian ini untuk mengetahui dan memahami serta menjadi referensi dalam meningkatkan efektivitas dalam menangani bencana alam di masa depan, khususnya di daerah yang memiliki situasi politik dan keamanan yang rumit.

## DAFTAR PUSTAKA

- ADB Institute . (2007). *Aceh-Nias Reconstruction and Rehabilitation: Progress and Challenges at the End of 2006* .
- Agustina. (2020). Efektivitas Pembelajaran Matematika secara Daring di Era Pandemi Covid-19 terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif. *Universitas Negeri Medan* .
- Alioto-Pier, G. (2024, February). *Humanitarian access in the 2023 earthquake response in Syria*. Retrieved from Humanitarian Advisory Group:  
<https://humanitarianadvisorygroup.org/humanitarian-access-in-the-2023-earthquake-response-in-syria/>
- AlJazeera. (2023, February 18). *Turkey-Syria updates: Death toll surpasses 46,000*. Retrieved from aljazeera.com:  
<https://www.aljazeera.com/news/liveblog/2023/2/18/turkey-syria-updates-death-toll-from-earthquakes-passes-45000>
- Amani, N. K. (2023, February 10). *AS Kucurkan Bantuan Rp 1,2 Triliun Untuk Korban Gempa Turki Suriah*. Retrieved from Liputan 6:  
<https://www.liputan6.com/bisnis/read/5203261/as-kucurkan-bantuan-rp-12-triliun-untuk-korban-gempa-turki-suriah?page=2>
- Arbar, T. F. (2023, February 8). *Pemimpin 'Biang Rusuh' Mendadak Kompak, Dukung Turki & Suriah*. Retrieved from CNBC Indonesia:  
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20230208145505-4-412147/pemimpin-biang-rusuh-mendadak-kompak-dukung-turki-suriah>
- Archer, C. (2001). International Organizations : Third Edition. In C. Archer, *International Organizations : Third Edition* (pp. 68-75). New York: Routledge.
- Archer, C. (2001). International Organizations : Third Edition. In C. Arxher, *International Organizations : Third Edition* (pp. 92-107). New York: Routledge.
- Avrilia, A. (2023). Efektivitas Peran United Nations High Commissioner for Refugees (UNHCR) dalam Menangani Pengungsi Suriah di Lebanon pada Periode 2020-2021. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal teknologi pendidikan*, 46-62.
- BBC . (2010, January 16). *PBB minta bantuan untuk Haiti*. Retrieved from BBC:  
[https://www.bbc.com/indonesia/dunia/2010/01/100116\\_haitiun](https://www.bbc.com/indonesia/dunia/2010/01/100116_haitiun)
- BBC. (2010, January 16). *UN launches Haiti earthquake relief appeal*. Retrieved from BBC NEWS UK: <http://news.bbc.co.uk/2/hi/americas/8462796.stm>
- BBC News. (2023, February 14). *Gempa Turki dan Suriah: Korban meninggal mencapai 40.000 orang, Suriah buka lagi penyeberangan perbatasan, 'bantuan segera*

- disalurkan,' kata PBB.* Retrieved from [bbc.com](https://www.bbc.com/indonesia/dunia-64534254):  
<https://www.bbc.com/indonesia/dunia-64534254>
- BPBD Kota Banda Aceh. (2018, August 5). *Pengertian Gempa Bumi, Jenis-Jenis, Penyebab, Akibat, dan Cara Menghadapi Gempa Bumi.* Retrieved from [bpbd.bandaacehkota.go.id](https://bpbd.bandaacehkota.go.id):  
<https://bpbd.bandaacehkota.go.id/2018/08/05/pengertian-gempa-bumi-jenis-jenis-penyebab-akibat-dan-cara-menghadapi-gempa-bumi/>
- CNN Indonesia. (2021, December 25). *Daftar Organisasi di Bawah PBB dan Fungsinya.* Retrieved from CNN Indonesia:  
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20211223170427-140-737936/daftar-organisasi-di-bawah-pbb-dan-fungsinya/1>
- DW. (2023, February 17). *PBB Ajukan Rp15,2 Triliun untuk Korban Gempa Turki-Suriah.* Retrieved from [dw.com](https://www.dw.com/id/pbb-ajukan-rp152-triliun-untuk-korban-gempa-turki-suriah/a-64737303): <https://www.dw.com/id/pbb-ajukan-rp152-triliun-untuk-korban-gempa-turki-suriah/a-64737303>
- Dwi, A. (2023, January 13). *Sejarah Berdirinya PBB, Tujuan dan Daftar Anggotanya.* Retrieved from Tempo: <https://dunia.tempo.co/read/1679075/sejarah-berdirinya-pbb-tujuan-dan-daftar-anggotanya>
- Elgendy, K. (2023, June 20). *A blueprint for Turkey's resilient reconstruction and recovery post-earthquake.* Retrieved from Atlantic Council:  
<https://www.atlanticcouncil.org/blogs/turkeysource/a-blueprint-for-turkeys-resilient-reconstruction-and-recovery-post-earthquake/>
- Fadhilah, M. D. (2022, December 23). *Peran Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Dalam Pencegahan Dan Penanganan Pelanggaran Ham Di Jammu-Kashmir Periode 2016-2020.* Retrieved from repository UIN Jakarta:  
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/71012>
- FAO. (2023, February 17). *Türkiye-Syria earthquake: farmers are in need of immediate assistance.* Retrieved from Food and Agriculture Organization of the United Nations: <https://www.fao.org/newsroom/detail/t%C3%BCrkiye-syria-earthquake-farmers-are-in-need-of-immediate-assistance/en>
- Harahap, E. M. (2008). *Peranan UNCHR Dalam Menanggulangi Tsunami di Srilanka.* Retrieved from <https://repository.unair.ac.id/17985/>
- Harcard. (2011). *Earthquake Relief in Haiti: Inter-Organizational Perspectives and Lessons for the Future.* Retrieved from Harvard Humanitarian Initiative:  
<https://hhi.harvard.edu/publications/2011-roundtable-executive-summary>
- Hardianto, B. J. (2023, February 7). *Bantuan Mengalir, Dunia Merangkul Turki dan Suriah.* Retrieved from Kompas:  
<https://www.kompas.id/baca/internasional/2023/02/07/bantuan-mengalir-dunia-merangkul-turki-dan-suriah>
- Human Rights Watch. (2023, February 15). *Northwest Syria: Aid Delays Deadly for Quake Survivors.* Retrieved from Human Rights Watch:

- <https://www.hrw.org/news/2023/02/15/northwest-syria-aid-delays-deadly-quake-survivor>
- Humanitarian Programme Cycle. (2024). *ANNUAL REPORT 2023 HUMANITARIAN RESPONSE SYRIAN ARAB REPUBLIC*. Humanitarian Programme Cycle.
- Irianto, W. (2023, February 8). *UNESCO Kehilangan Banyak Warisan Dunia Setelah Gempa di Turki*. Retrieved from [timesindonesia.co.id](https://timesindonesia.co.id):  
<https://timesindonesia.co.id/peristiwa-internasional/445425/unesco-kehilangan-banyak-warisan-dunia-setelah-gempa-di-turki>
- Kubilay, M. M. (2023, February 13). *Already vulnerable, Turkey's economy now faces massive earthquake recovery costs*. Retrieved from Middle East Institute:  
<https://www.mei.edu/publications/already-vulnerable-turkeys-economy-now-faces-massive-earthquake-recovery-costs>
- Mathias, S. (2023, February 23). *How international charities are responding to the Turkey-Syria earthquake*. Retrieved from [thespinoff.co.nz](https://thespinoff.co.nz):  
<https://thespinoff.co.nz/society/23-02-2023/how-international-charities-are-responding-to-the-turkey-syria-earthquake>
- Melani, A. (2023, February 7). *Sekilas Catatan Sejarah Gempa Mematikan di Turki*. Retrieved from [liputan6.com](https://www.liputan6.com):  
<https://www.liputan6.com/news/read/5200882/sekilas-catatan-sejarah-gempa-mematikan-di-turki>
- Nur, A. M. (2010). Gempa Bumi, Tsunami, dan Mitigasinya. *Jurnal Geografi Volume 7 No.1 Januari 2010*, 67. Retrieved from KAJIANPUSTAKA.
- OCHA. (2024, April). *Syria Cross-Border Humanitarian Fund Annual Report 2023*. Retrieved from OCHA: <https://www.unocha.org/publications/report/syrian-arab-republic/syria-cross-border-humanitarian-fund-annual-report-2023>
- OCHA SYRIA. (2024). *Humanitarian Update*. OCHA.
- OCHA, U. (2005). *Indian Ocean Earthquake-Tsunami 2005*. UN OCHA.
- Pearson, G. (2023, february 20). *Turkey and Syria earthquakes: Housing worst hit but infrastructure not immune*. Retrieved from Infrastructure Global :  
<https://infra.global/turkiye-earthquakes-housing-worst-hit-but-infrastructure-not-immune/>
- Pratama, G. A. (2010, Mei 20). *PERANAN PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA (PBB) DAN AFRICAN*. Retrieved from  
<https://digilib.unila.ac.id/19360/1/PERANAN%20PERSERIKATAN%20BANGSA-BANGSA%20%28PBB%29%20DAN%20AFRICAN%20UNION%20%28AU%29%20DALAM%20MENYELESAIKAN%20KONFLIK%20BERSE>

- Reuters. (2023, March 1). *Earthquake death toll in Turkey rises above 45,000* . Retrieved from euters.com: <https://www.reuters.com/world/middle-east/syrian-doctor-says-scale-injuries-earthquake-is-more-devastating-than-war-2023-02-08/>
- Reuters. (2023, February 8). *Syrian doctor says scale of injuries from earthquake is more devastating than from the war*. Retrieved from reuters.com: <https://www.reuters.com/world/middle-east/syrian-doctor-says-scale-injuries-earthquake-is-more-devastating-than-war-2023-02-08/>
- Samodra, F. P. (2021, April 20). *PBB adalah Organisasi Perdamaian Dunia, Begini Sejarah Pendiriannya*. Retrieved from www.liputan6.com: <https://www.liputan6.com/hot/read/5266511/pbb-adalah-organisasi-perdamaian-dunia-begini-sejarah-pendiriannya?page=2>
- Saputra, A. K. (2022, October 2023). *Mengenal Lebih Dekat Struktur PBB, Ini 6 Organ Utama yang Ada di PBB*. Retrieved from IDN Times: <https://www.idntimes.com/science/discovery/angga-kurnia-saputra/struktur-utama-di-pbb-c1c2?page=all>
- Save The Children. (2023, February 17). *Fear, Distress and Grief: Türkiye and Syria Earthquakes May Fuel Severe Mental Health Needs in the Region*. Retrieved from Save The Children: <https://www.savethechildren.org/us/about-us/media-and-news/2023-press-releases/turkey-syria-earthquakes-may-fuel-severe-mental-health-needs>
- Sonumut, G. (2023, February 15). *Turkey earthquake: Psychologists face major task in helping grief-stricken survivors*. Retrieved from Middle East Eye: <https://www.middleeasteye.net/news/turkey-earthquake-psychologists-children-disaster>
- Tempo.co. (2023, February 7). *Gempa Turki dan Suriah: Korban Jiwa Mencapai 3.700 Jiwa*. Retrieved from tempo.co: <https://dunia.tempo.co/read/1688514/gempa-turki-dan-suriah-korban-jiwa-mencapai-3-700-jiwa>
- Tirta, I. (2023, February 9). *Mengapa Gempa Turki dan Suriah Begitu Mematikan? Kronologi Lengkap Menurut Ahli*. Retrieved from antariksa.republika.co.id: <https://antariksa.republika.co.id/posts/201179/mengapa-gempa-turki-dan-suriah-begitu-mematikan-kronologi-lengkap-menurut-ahli>
- UNDP. (2005 ). *Aceh Emergency Response*.
- UNDP. (2024, February 6). *UNDP launches new recovery efforts as Türkiye marks first anniversary of devastating earthquakes*. Retrieved from UNDP: <https://www.undp.org/turkiye/press-releases/undp-launches-new-recovery-efforts-turkiye-marks-first-anniversary-devastating-earthquakes>
- UNHCR. (2023). *UNHCR TÜRKIYE EARTHQUAKE EMERGENCY RESPONSE. Regional Bureau for Europe, 1-5*.

- UNICEF. (2024, February 5). *Recovering from earthquakes in Syria and Türkiye Millions of children remain in need of urgent humanitarian support*. Retrieved from unicef: <https://www.unicef.org/emergencies/Syria-Turkiye-earthquake>
- United Nations . (2023, March 23). *Briefing Security Council, United Nations Officials Describe Syria's Astounding Physical Destruction, Massive Humanitarian Needs following Earthquake*. Retrieved from United Nations: <https://press.un.org/en/2023/sc15239.doc.htm>
- United Nations. (1945). *United Nations Charter*. Retrieved from United Nations.
- United Nations. (n.d.). *About Us*. Retrieved from [www.un.org](http://www.un.org): <https://www.un.org/en/about-us>
- United Nations. (n.d.). *History of the United Nations*. Retrieved from [un.org](http://un.org): <https://www.un.org/en/about-us/history-of-the-un>
- Uzun, A., & Oglakci, B. (2019). Turkey's Earthquake History and Institution Based Earthquake Reduction Policies and Strategies. In A. Uzun, & B. Oglakci, *Turkey's Earthquake History and Institution Based Earthquake Reduction Policies and Strategies* (p. 66). Geographies of the Anthropocene.
- VOA Indonesia. (2018, October 6). *PBB: Perlu 50,5 Juta Dolar untuk Bantu Korban Gempa dan Tsunami di Sulawesi Tengah*. Retrieved from VOA Indonesia: <https://www.voaindonesia.com/a/pbb-perlu-50-5-juta-dolar-untuk-bantu-korban-gempa-dan-tsunami-di-sulawesi-tengah-/4602318.html>
- WFP. (2023). *turkiye syria earthquakes wfp reaches communities life saving assistance death toll mounts*. Retrieved from UN World Food Programme: <https://www.wfp.org/stories/turkiye-syria-earthquakes-wfp-reaches-communities-life-saving-assistance-death-toll-mounts>
- World Bank. (2010). *Haiti Earthquake PDNA: Assessment of damage, losses, general and sectoral needs*.
- World Bank. (2024, January 24). *Rebuilding Türkiye: From Earthquake Devastation to a Resilient Recovery*. Retrieved from World Bank Group: <https://www.worldbank.org/en/news/opinion/2024/01/24/rebuilding-turkiye-from-earthquake-devastation-to-a-resilient-recovery>
- World Vision . (2023, March 21). *NGOs address child needs in Turkey-Syria*. Retrieved from [worldvision.org.uk](http://worldvision.org.uk): <https://www.worldvision.org.uk/about/blogs/ngo-address-child-needs-in-turkey-syria/>
- World Vision. (2023, August 9). *2023 Turkey and Syria earthquake: Facts, FAQs, how to help*. Retrieved from [www.worldvision.org](http://www.worldvision.org): <https://www.worldvision.org/>